

## DESAIN TAMAN SAKA UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Indy Rafia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sahid Surakarta. Email: indy.rafia@usahidsolo.ac.id

\*Indy Rafia

Email : indy.rafia@usahidsolo.ac.id

### ABSTRAK

Universitas Sahid (USAHID) Surakarta merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh dan bernaung di bawah Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya. USAHID Surakarta memiliki 10 program studi yaitu Administrasi Bisnis, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Farmasi, Informatika, Teknik Industri, Keperawatan, dan Pendidikan Profesi Ners. USAHID Surakarta juga didukung dengan berbagai fasilitas seperti *Ners Preneur*, Laboratorium Farmasi, Perpustakaan, Laboratorium Komputer, dan masih banyak lagi. Saat ini, USAHID Surakarta akan membuat sebuah taman untuk melengkapi fasilitas-fasilitasnya. Taman yang akan dibuat dinamakan Taman Saka. Metode Perancangan yang digunakan yaitu programming dan sintesa. Hasil yang diperoleh yaitu merancang taman dengan 5 set meja dan kursi, jalan setapak menggunakan paving dan air mancur yang dapat dipindah.

**Kata Kunci:** Universitas Sahid Surakarta, Program Studi, Fasilitas, Taman

### ABSTRACT

*Sahid University (USAHID) Surakarta is a private higher education institution established by and operating under the Sahid Jaya Welfare, Education, and Social Foundation. USAHID Surakarta offers 10 study programs: Business Administration, Interior Design, Visual Communication Design, Communication Science, Psychology, Pharmacy, Informatics, Industrial Engineering, Nursing, and Professional Nurse Education. The university is equipped with various facilities such as Ners Preneur, Pharmacy Laboratories, a Library, Computer Laboratories, and more. Currently, USAHID Surakarta is planning to build a garden to complement its existing facilities. The garden will be named "Taman Saka." The design methods used include programming and synthesis. The outcome of the project is the design of a garden featuring five sets of tables and chairs, a paved pathway, and a movable fountain.*

**Keywords:** Sahid University Surakarta, Study Programs, Facilities, Garden

## PENDAHULUAN

Universitas Sahid (USAHID) Surakarta merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh dan bernaung di bawah Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Sosial Sahid Jaya. USAHID Surakarta memiliki potensi yang luar biasa. Selain terletak di kota Solo yang strategis, USAHID Surakarta mempunyai kawasan kampus yang indah, program studi-program studi yang berkompentensi tinggi dan sangat dibutuhkan pasar, proses pembelajaran yang sudah menerapkan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin dirasakan manfaatnya oleh stakeholder-nya, perpustakaan yang lengkap, kualifikasi dosen yang memiliki kompetensi tinggi, prasarana dan laboratorium yang *up to date*, penerapan teknologi informasi di berbagai bidang, alumni dengan posisi pekerjaan yang baik di seluruh pelosok negeri serta sumber daya manusia yang sudah diakui baik di tingkat regional ataupun nasional dengan prestasi yang mengesankan di bidangnya masing-masing, serta jejaring yang luas khususnya dengan dunia bisnis Sahid Group.

USAHID Surakarta memiliki 10 program studi yaitu Administrasi Bisnis, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Farmasi, Informatika, Teknik Industri, Keperawatan, dan Pendidikan Profesi Ners. USAHID Surakarta juga didukung dengan berbagai fasilitas seperti *Ners Preneur*, Laboratorium Farmasi, Perpustakaan, Laboratorium Komputer, dan masih banyak lagi. Saat ini, USAHID Surakarta akan membuat sebuah taman untuk melengkapi fasilitas-fasilitasnya.

Menurut Djamal (2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu didalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak, dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olahraga, bersantai, bermain, berkumpul, dan sebagainya. Manusia tidak dapat dipisahkan oleh ruang, baik secara psikologis, emosional maupun dimensional. Manusia berada dalam ruang, bergerak, menghayati berfikir, dan membuat ruang untuk menciptakan dunianya. Ruang terbuka (*open space*) memiliki fungsi sebagai tempat bermain, bersantai, komunikasi, berkumpul, berolahraga, sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya dan pembatas jarak antara massa bangunan (Ismail, 2014:269). Ruang terbuka juga memiliki fungsi ekologis sebagai penyerap air hujan, memelihara ekosistem, pengendalian banjir dan menghidupkan nilai arsitektur suatu wilayah. Taman yang akan dibuat di USAHID bernama Taman Saka. Di taman ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa, dosen maupun tendik untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya di bidang akademik.

## METODE PELAKSANAAN

Taman merupakan bagian dari desain interior. Dalam merancang sebuah desain haruslah menggunakan metode perancangan. Metode perancangan terdiri dari 2 bagian, yaitu langkah programming dan sintesa. Programming adalah sebuah proses untuk menganalisa masalah menggunakan cara pengumpulan semua data non-fisik, fisik, literatur, dan segala jenis data tambahan lain yang berguna. Kemudian setelah semua lengkap, dimulai proses membuat desain yang adalah langkah sintesa dimana perancang akan mendapatkan solusi dari permasalahan dalam bentuk alternatif desain. Tahapan proses desain menurut pendapat Gold (1988) dan Hakim (2012) antara lain :

1. Survey (inventarisasi) yaitu suatu kegiatan dimana di dalamnya digunakan untuk mengetahui kondisi tertentu pada lokasi dan untuk mendapatkan kepastian dari informasi yang ditemukan pada saat kegiatan berlangsung baik dengan pengamatan langsung maupun melalui wawancara.
2. Analisis dan sintesis merupakan tahap penilaian tapak, mencari potensi dan permasalahan. Sintesa merupakan pemikiran terhadap pengembangan potensi dan pemecahan masalah yang ditemukan pada tapak.
3. Ide dan konsep adalah penjabaran dari hasil analisis dan sintesa berupa coretan kasar yang dibentuk sebagai dasar pembentuk dan pola desain.
4. Perancangan atau desain merupakan perpaduan antara ilmu- ilmu seni atau estetika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep taman di Indonesia, pertama sekali terdapat di pulau Jawa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, dimana salah satunya karena pusat pemerintahan sejak jaman Belanda selalu terkonsentrasi di pulau Jawa, dimana pertamanan dan ruang terbuka (*open space*) sudah mempunyai arti penting dan sudah mendapat perhatian khusus dalam kehidupan kerajaan sehari-hari (Ramayana, 2016). Menurut fungsinya, pertamanan dan open space pada masa itu terdiri dari:

1. Pertamanan kerajaan, yang penggunaannya terbatas pada kalangan istana seperti pertamanan untuk semedi, pertamanan untuk pemandian dan pertamanan untuk putri raja.
2. Alun-alun, disediakan khusus untuk kepentingan rakyat, yang umumnya merupakan padang rumput yang luas dengan pohon-pohon beringin yang rindang sebagai peneduh. Di tempat tersebut rakyat berkumpul untuk mendengar titah raja atau berteduh pada siang hari setelah selesai mencari nafkah dan tempat untuk menghilangkan rasa lelah setelah bekerja.

Menciptakan sebuah desain harus melewati beberapa tahapan, antara lain observasi, wawancara, menentukan tema, dan merancang desain. Observasi pada Taman Saka dilakukan langsung oleh perancang. Wawancara dilakukan dengan Wakil Rektor bidang SKP untuk menentukan kebutuhan taman dan

desain yang diinginkan. Dari hasil observasi dan wawancara, maka dapat ditemukan kebutuhan taman tersebut adalah:

1. Menempatkan 5 set meja dan kursi
2. Menempatkan air mancur
3. Membuat jalan setapak agar tidak menginjak rumput



**Gambar 01.** Desain Taman Saka Tampak Atas  
(Sumber : Perancang)

Gambar tersebut menunjukkan suasana taman yang tertata dengan rapi, di mana terdapat lima set meja dan kursi yang tertata secara teratur di atas alas paving berbentuk lingkaran. Setiap set meja dan kursi ini mungkin dirancang untuk area rekreasi atau tempat berkumpul. Paving berbentuk lingkaran ini dikelilingi oleh tanaman kecil yang memberikan sentuhan hijau dan alami pada area tersebut, menciptakan suasana yang nyaman dan menyegarkan. Tanamantanaman tersebut tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif tetapi juga sebagai pembatas alami antara setiap set meja dan kursi, memberikan privasi dan kenyamanan bagi pengunjung.

Jalan setapak di taman ini dirancang untuk memberikan akses yang nyaman ke setiap set meja tanpa merusak atau menginjak area rumput. Jalur tersebut kemungkinan terbuat dari material yang solid, seperti batu atau paving, menyatu dengan desain taman secara keseluruhan. Beberapa pohon besar tetap dipertahankan, memberikan keteduhan alami dan suasana hijau yang menenangkan. Di sebelah kanan taman, terdapat air mancur portabel (tidak permanen) yang bisa dipindahkan dengan mudah. Air mancur ini tidak hanya menambah keindahan visual dan suasana alami dengan suara air mengalir, tetapi juga dirancang agar mudah dibersihkan dan dipindahkan sesuai kebutuhan, menjadikannya elemen fungsional sekaligus estetik.

Sekeliling taman dihiasi dengan tanaman kecil yang berfungsi sebagai dinding pembatas alami, memisahkan taman dari area lainnya. Tanaman ini tidak hanya memberikan batas visual yang jelas, tetapi juga menambah keindahan taman dengan tekstur hijau yang lembut. Di sisi kiri taman, terdapat tulisan "TAMAN SAKA" yang unik, dibuat dari rumput yang ditanam dan dibentuk dengan rapi. Huruf-huruf dari rumput ini menambah daya tarik visual dan memberikan identitas khusus pada taman, menciptakan kesan yang alami namun tetap menarik perhatian. Tulisan tersebut seakan menyatu dengan taman, memperkuat nuansa hijau dan alami di sekelilingnya.



**Gambar 02.** Desain Taman Saka Tampak Perspektif  
(Sumber : Perancang)

## **SIMPULAN**

Taman Saka dirancang dengan pendekatan yang mengutamakan keindahan alami, kenyamanan, dan fungsionalitas. Tata letak meja dan kursi di atas paving lingkaran memberikan ruang bagi pengunjung untuk berkumpul tanpa merusak area rumput, sementara jalan setapak memungkinkan akses yang mudah ke setiap area. Pohon besar yang dipertahankan menambah keteduhan alami, dan elemen air mancur portabel memberikan suasana menenangkan serta kemudahan perawatan. Tanaman kecil yang mengelilingi taman berfungsi sebagai pembatas alami, dan tulisan "TAMAN SAKA" dari rumput menambah identitas unik serta daya tarik visual pada taman tersebut. Secara keseluruhan, taman ini merupakan perpaduan harmonis antara desain estetis, fungsionalitas, dan kealamian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Djamal, Irwan, 2005, *Tantangan Lingkungan & Lanskap Hutan Kota*, Bumi Aksara, Jakarta.

Hakim dan Utomo. (2004). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail. Noor K. dkk. (2014). *Evaluasi Fungsi Taman Kampus Edu Park Universitas Muhammadiyah Surakarta Sebagai Open Space Kampus*. *Jurnal Sinektika*. Vol.14 (02).

Ramayana. (2016). *Suatu Tinjauan Perkembangan Taman dalam Arsitektur Lansekap*. *Jurnal Archi Green*. Vol.3 (5).